

School Development Plan Based on the Public Relations Management Strategy at Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata Sunnah Sidoarjo

[Rencana Pengembangan Sekolah Berbasis Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata Sunnah Sidoarjo]

Lilis Suriyani Napitupulu¹⁾, Eni Fariyatul Fahyuni *²⁾

¹⁾Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Pembimbing, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*eni.fariyatul@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to describe the school development plan based on the public relations management strategy at PKBM Permata Sunnah, Sidoarjo. PKBM Permata Sunnah as a non-formal educational institution strives to have a role in improving the quality of human resources. This is reflected in the vision, mission, and goals of the school that have been set. For this reason, this study was compiled to understand the current public relations practices, identify the potential and challenges that are owned, and provide suggested solutions to face these challenges. Suggested solutions are compiled by adjusting to the school's current and future vision and mission. This development plan is expected to be implemented to improve the quality of education, the sustainability of educational programs, and strengthen the strategic position of PKBM Permata Sunnah in the community.*

Keywords – Public Relations Management Strategy

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan rencana pengembangan sekolah berbasis strategi manajemen hubungan masyarakat pada PKBM Permata Sunnah, Sidoarjo. PKBM Permata Sunnah sebagai lembaga pendidikan nonformal berupaya untuk memiliki andil dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini tercermin dari visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Untuk itu, penelitian ini disusun untuk memahami praktik humas yang ada saat ini, mengidentifikasi potensi dan tantangan yang dimiliki, serta memberikan saran solusi untuk menghadapi tantangan tersebut. Saran solusi disusun dengan menyesuaikan pada visi misi sekolah saat ini dan di masa depan. Rencana pengembangan ini diharapkan dapat diimplementasikan untuk peningkatan mutu pendidikan, keberlanjutan program pendidikan, dan penguatan posisi strategis PKBM Permata Sunnah di lingkungan masyarakat.*

Kata Kunci – Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Manajemen hubungan masyarakat (humas) memiliki peran vital dalam membangun hubungan suatu lembaga dengan masyarakat[1]. Dalam bahasan ini, dikhususkan pada fungsi manajemen humas sebagai alat promosi (komunikator) yang bertugas menunjukkan dan memperkenalkan potensi dan keunggulan yang ada pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata Sunnah Sidoarjo, Jawa Timur. PKBM ini mengusung visi “Menjadi lembaga pendidikan Islam unggul dalam mencetak peserta didik yang bertauhid, berakhlakul karimah, dan cinta Al-Qur'an.” Manajemen humas semakin dibutuhkan mengingat perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat[2]. Strategi manajemen humas perlu dijalankan secara matang agar PKBM Permata Sunnah menjadi lembaga yang lebih maju dan dipercaya oleh masyarakat baik dari sisi kualitas maupun kuantitas[3]. Manajemen humas sebagai perancang publikasi PKBM secara luring dan daring dengan cara komunikasi terbuka[4].

Strategi manajemen humas memberi pengaruh signifikan terhadap upaya meningkatkan citra (branding) positif terhadap PKBM sebagai lembaga pendidikan nonformal[5]. Hal tersebut dapat dimaksimalkan dengan pemanfaatan teknologi untuk membuka ruang komunikasi yang semakin dinamis baik di internal PKBM maupun dengan pihak eksternal (lingkungan masyarakat)[6]. Potensi dan keunggulan yang ada di PKBM Permata Sunnah dari sisi kemampuan siswa di bidang pelajaran diniah dan umum, kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di PKBM, serta capaian perkembangan siswa perlu dikomunikasikan secara terkonsep dan dilaksanakan terus menerus agar kepercayaan publik meningkat dan PKBM ini semakin dikenal luas.

II. LANDASAN HUKUM

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [7]
- b. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan [8]
- c. Permendikbud No. 81 Tahun 2013 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal [9]
- d. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan [10]
- e. Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah [11]
- f. Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah [12]
- g. Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah [13]
- h. Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah [14]
- i. Permendikbudristek No. 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan [15]
- j. Permendiknas No. 44 Tahun 2009 tentang Standar Pengelola PKBM [16]
- k. Permendikbudristek No. 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah [17]
- l. Permendikbudristek No. 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah [18]

III. TUJUAN

Tujuan penyusunan RPS ini adalah mengoptimalkan fungsi dan strategi manajemen hubungan masyarakat (humas) di PKBM Permata Sunnah Sidoarjo. Hal ini agar manfaat dan makna hadirnya PKBM Permata Sunnah Sidoarjo mampu mencapai nilai yang lebih tinggi [19]. Humas memiliki peranan penting dalam mengembangkan lembaga sekaligus membantu menyelesaikan berbagai persoalan dalam lembaga pendidikan. Peran yang dimaksudkan dalam RPS ini fokus pada tugas humas sebagai komunikator lembaga yang bertugas untuk mengencarkan promosi. Melalui pembahasan ini diharapkan terbentuknya manajemen humas secara khusus di PKBM Permata Sunnah Sidoarjo. Manajemen humas yang tepat akan membantu terbentuknya citra positif sehingga lembaga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain dalam meraih kepercayaan masyarakat [20].

Strategi manajemen humas dilakukan melalui berbagai kegiatan edukasi dan sosial, dengan didukung oleh strategi manajemen humas berbasis teknologi dengan pemanfaatan media sosial seperti kanal Youtube, akun Instagram, dan saluran WhatsApp. Penerapan media massa sebagai strategi komunikasi Humas bisa dilakukan dengan periklanan dan penerbitan artikel positif tentang lembaga [21]. RPS ini diharapkan mampu memberi gambaran pentingnya strategi manajemen humas untuk integrasi dan sinergi sehingga PKBM Permata Sunnah semakin dikenal, maju, unggul dalam pendidikan Islam dan menjadi pilihan masyarakat. Karena program lembaga yang efektif akan membuahkan keberhasilan dan dukungan publik yang kuat akan menjadikan PKBM dapat berfungsi dan berjalan dengan baik [22].

IV. ANALISIS KONDISI SAAT INI

PKBM Permata Sunnah Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan nonformal dengan visi “Menjadi sekolah Islam unggul dalam mencetak generasi yang bertauhid, berakhlakul karimah, dan cinta Al-Qur'an.” Analisis dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang posisi PKBM [23].

- a) Analisis Kekuatan
 1. Kurikulum yang berkualitas dengan mengintegrasikan kurikulum dinas pendidikan dan khas lembaga yaitu pelajaran Al-qur'an, tauhid, akhlak, dan hadits. Dikuatkan pula dengan pembiasaan ibadah di sekolah seperti praktik wudhu, sholat wajib dzuhur dan asar, sholat sunnah dhuha, dzikir pagi dan petang, serta adab dan do'a sehari-hari.
 2. Sarana dan prasarana yang memadai, yaitu ruang kelas ber-AC, kamar mandi yang bersih, tersedia lapangan terbuka, laptop untuk masing-masing wali kelas, proyektor, dan berbagai buku bacaan untuk memperkaya literatur guru dan siswa yang ditempatkan di setiap kelas.

3. Lulusan PKBM Permata Sunnah memiliki dasar pengetahuan Islam dan ilmu umum yang baik. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya lulusan PKBM ini di sekolah Islam lanjutan yang terkemuka.
4. Tenaga pengajar yang kompeten, lulusan strata 1 kampus negeri dan swasta, serta lulusan pondok pesantren.
5. Pengelola lembaga yang kualifikatif, lulusan strata 2 manajemen, dan strata 1 pendidikan.
6. Kondisi lingkungan kondusif dan dekat dengan masjid. Sehingga PKBM juga ikut berkontribusi dengan dakwah Al-qur'an untuk wali santri dan masyarakat umum. Terdapat kelas Al-qur'an pula untuk siswa dan anak-anak yang tinggal di sekitar masjid yang dilaksanakan di luar jam sekolah.
7. Kerja sama dan komunikasi yang terjalin baik antara wali murid, para pendidik, dan pengelola dengan adanya grup komunikasi kelas.
8. Capaian siswa di bidang Al-qur'an dengan target hafalan 3 juz serta lancar membaca Al-qur'an dengan menggunakan metode Ummi.
9. Siswa-siswi yang berprestasi dan mampu memenangkan kompetisi di berbagai bidang antar sekolah. Beberapa prestasi siswa pada kurun tahun ajaran 2023-2025 yaitu :
 - Juara 1 cerdas cermat tingkat SD di Syaria Fair Surabaya
 - Juara 2 lomba tahfidz juz 30 tingkat SD di Syaria Fair Surabaya
 - Juara 1 lomba panahan tingkat pemula di Natura Residence
 - Juara 2 lomba panahan kategori 10m putra di Speinka Festival 2024 Insan Kamil Sidoarjo
 - Juara 2 bela diri karate tingkat Provinsi
 - Juara 3 lomba *coding* tingkat SD di Syaria Fair Surabaya.

b) Analisis Kelemahan

- PKBM belum memiliki manajemen humas yang secara khusus berperan mengurus tugas kehumasan. Hal ini berpengaruh pada kurang gencarnya kegiatan mempromosikan dan menyampaikan setiap program dan kegiatan sekolah ke masyarakat. Akibatnya kegiatan sekolah dan prestasi siswa yang ada tidak cukup dikenal oleh masyarakat. Saat ini tugas kehumasan masih ditangani langsung oleh bidang pendidikan yayasan dibantu oleh admin sekolah dan staf bidang pendidikan.
- Belum ada aplikasi khusus yang dapat digunakan oleh siswa untuk mengakses pembelajaran. Sehingga siswa yang tidak hadir diharuskan belajar sendiri untuk mengejar ketertinggalan dengan bertanya pada guru atau temannya yang hadir di hari tersebut.
- PKBM belum memanfaatkan pamflet, buletin sekolah, spanduk sebagai bentuk *indirect act* dalam mempromosikan program sekolah[24].

c) Analisis Peluang

PKBM Permata Sunnah Sidoarjo resmi berdiri sejak tahun 2015 serta memiliki sumber daya tenaga pendidik dan non kependidikan berjumlah 48 orang[25]. Kondisi ini menunjukkan bahwa bahwa pengadaan manajemen humas secara khusus sangat dibutuhkan untuk fokus mengembangkan strategi demi kemajuan lembaga dan penerimaan yang luas dari masyarakat. Manajemen humas nantinya akan melakukan tugas komunikasi integratif secara interpersonal maupun media massa seperti mendokumentasikan dan menyebarkan berbagai jenis kegiatan dan program yang ada di PKBM Permata Sunnah melalui sarana informasi internal maupun kanal sekolah di media sosial [26]. Strategi manajemen humas yang dilaksanakan secara optimal dan efektif akan mendekatkan PKBM pada tujuan yang diharapkan[27].

d) Analisis Tantangan

PKBM tanpa manajemen kehumasan yang baik tentu akan sulit untuk diterima masyarakat. Lembaga pendidikan yang tidak membuka informasi ke masyarakat luas akan tertinggal dengan banyaknya pesaing lembaga pendidikan Islam baik formal maupun nonformal. Hal ini karena masyarakat kurang mengetahui kualitas pendidikan dan kegiatan yang berlangsung di sekolah tersebut. Imbasnya adalah rendahnya ketertarikan untuk belajar ke PKBM Permata Sunnah. Hal inilah yang menjadi salah satu tantangan bagi PKBM Permata Sunnah, karena begitu banyaknya lembaga lain dengan berbagai prestasi dan daya tarik kegiatan yang disajikan dalam bentuk konten kreatif dan informatif. Strategi manajemen humas lainnya adalah perlunya konsistensi informasi dan perlunya tenaga ahli[28].

V. ANALISIS KONDISI & IDENTIFIKASI TANTANGAN NYATA MASA DEPAN

PKBM Permata Sunnah Sidoarjo memiliki keunggulan dalam kurikulum pendidikan yang mengedepankan pendidikan tauhid, kelurusan akidah, pembelajaran Al-qur'an dan karakter mulia. Namun saat

ini PKBM Permata Sunnah belum dikenal luas karena belum adanya bidang manajemen humas. Pentingnya manajemen humas sebagai pemberi informasi ke masyarakat secara terbuka dan jujur dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat[29]. PKBM memiliki tantangan dalam pengembangan mutu sekolah dan tantangan dalam menarik minat masyarakat.

PKBM Permata Sunnah Sidoarjo dalam 5 tahun ke depan (2025-2030) diharapkan mampu menarik perhatian lebih banyak masyarakat dengan peningkatan mutu pendidikan secara holistik dan kemampuan untuk memperkenalkan lembaga melalui strategi manajemen humas. Kompetitor bagi PKBM Permata Sunnah tidak terbatas pada lembaga yang sama-sama bergerak di jalur nonformal saja, tetapi juga pada lembaga pendidikan formal negeri dan swasta. Hal ini menuntut PKBM Permata Sunnah memiliki nilai lebih yang menjadi faktor pertimbangan masyarakat untuk memilih PKBM Permata Sunnah dibanding lembaga lainnya.

Saat ini kegiatan humas belum tersusun dengan baik. Tidak ada tim yang khusus mengonsep perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan bidang humas. Hal ini menjadikan kegiatan humas masih terbatas pada lingkup kerja yang sempit yakni menjalin kerja sama dengan lembaga nonformal dan lembaga formal dengan mengadakan studibanding, kerjasama dengan lembaga pengembang Al-qur'an (Ummi Foundation), dan upaya menjalin hubungan dengan masyarakat melalui program beasiswa bagi peserta didik yang kurang mampu. Namun, bidang kehumasan ini masih dijalankan oleh tim bidang pendidikan yayasan yang memiliki tanggung jawab besar lain diluar kehumasan. Kinerja humas yang dilaksanakan oleh manajemen humas secara khusus dan tidak memegang tugas ganda diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dan optimal bagi kemajuan PKBM Permata Sunnah. Selanjutnya, perlu dipastikan bahwa bidang manajemen humas selalu dipegang oleh ahlinya. Mengingat teknologi terus berkembang, sehingga bila upaya komunikasi dan publikasi PKBM dilakukan oleh orang tidak memiliki kemampuan komunikasi dan tidak mampu mengimbangi perkembangan teknologi, ancaman untuk tertinggal riskan terjadi.

VI. MERUMUSKAN VISI, MISI, TUJUAN & STRATEGI PELAKSANAAN PKBM MASA DEPAN

Berikut rumusan visi, misi, tujuan dan strategi pelaksanaan PKBM masa depan dalam kurun waktu 5 tahun (2025-2030). PKBM Permata Sunnah ke depannya perlu menambahkan satu visi untuk menyempurnakan visi yang ada saat ini yaitu menguasai IPTEK.

A. Visi Sekolah

Menjadi lembaga pendidikan Islam unggul dalam mencetak peserta didik yang bertauhid, berakhlakul karimah, cinta Al-qur'an dan menguasai IPTEK.

Indikator Visi :

- ✓ **Peserta didik bertauhid**
 1. Beragama Islam.
 2. Menjalankan ibadah sholat lima waktu secara rutin dan mengerjakan ibadah sunnah.
 3. Tidak berbuat syirik.
 4. Tidak menambah ibadah selain yang diperintahkan dari Al-qur'an dan Sunnah.
 5. Mampu memilih teman dan lingkungan yang menjalankan ajaran Islam dengan benar.
- ✓ **Peserta didik berakhlakul karimah**
 1. Melakukan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) saat bertemu orang lain.
 2. Mematuhi aturan sekolah dan aturan di masyarakat.
 3. Menunjukkan kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan empati.
 4. Tidak berbuat buruk dan mampu mengajak orang lain pada kebaikan.
- ✓ **Peserta didik yang cinta Al-qur'an**
 1. Rutin membaca Al-qur'an setiap hari, menghafal minimal 3 juz Al-qur'an, dan mengamalkan Al-qur'an.
 2. Mengikuti kajian Al-quran dan memperbaiki bacaan Al-qur'an.
 3. Beribadah sesuai Al-qur'an.
- ✓ **Peserta didik yang menguasai IPTEK**
 1. Mampu menggunakan perangkat teknologi untuk belajar dan komunikasi.
 2. Mampu berpikir kritis dan kreatif serta mencari solusi dari persoalan yang dihadapi.

3. Memahami konsep pengetahuan akademik dasar.
4. Mampu melakukan percobaan dan riset sederhana secara individu ataupun berkelompok.
5. Mampu mengikuti berbagai lomba dan kompetisi baik dalam bidang ilmu diniah dan umum.

B. Misi PKBM

1. Menanamkan akidah Ahlussunnah wal jama'ah sesuai pemahaman salafush-shalih.
2. Memadukan nilai islam dalam seluruh pembelajaran agar terbentuk peserta didik yang bertauhid, berakhlakul-karimah, dan mencintai Al-qur'an.
3. Mewujudkan lingkungan pendidikan yang Islami dalam mendukung perkembangan potensi spiritual dan intelektual peserta didik secara seimbang.
4. Menyediakan kurikulum yang menggabungkan pendidikan agama Islam dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan global.
5. Menumbuhkan semangat cinta Al-qur'an melalui kegiatan belajar membaca, menghafal, dan mengamalkan Al-qur'an.
6. Meningkatkan keterampilan dan kompetensi di bidang IPTEK dengan memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar serta mendukung inovasi dan riset ilmiah berbasis Islam.
7. Mengembangkan karakter siswa dengan membekali mereka dengan akhlak mulia yang sesuai dengan ajaran Islam serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
8. Menjalin kerjasama dengan orang tua dan masyarakat secara intens melalui strategi manajemen humas untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung kemajuan spiritual dan intelektual peserta didik.

C. Tujuan PKBM

Tujuan :

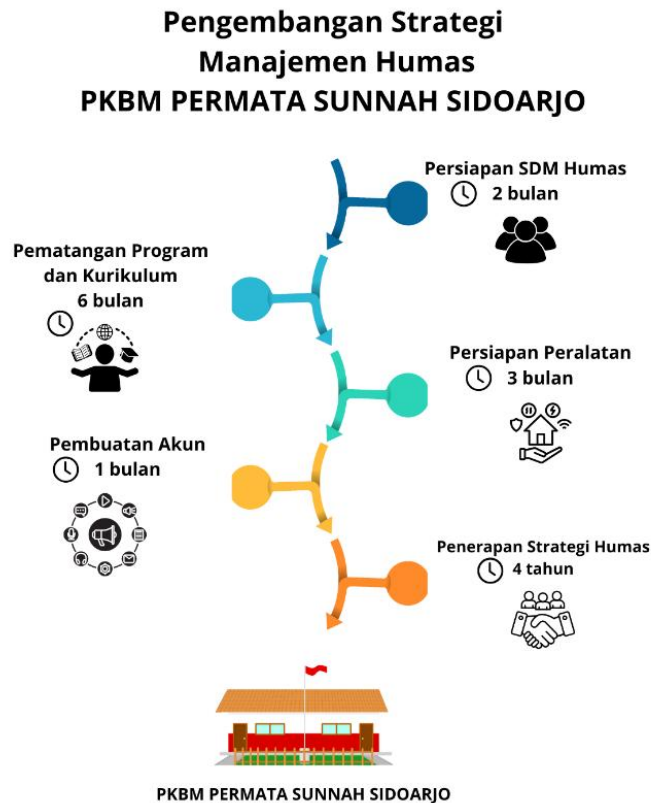
1. Menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan potensinya sebagai anggota masyarakat.
2. Mengembangkan kurikulum yang sesuai dan relevan dalam mengembangkan peserta didik.
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dengan sumber belajar yang tepat.
4. Menyiapkan pendidik dan tenaga non pendidik yang kompeten.
5. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dengan kondisi yang terpelihara dan baik.
6. Mengelola lembaga PKBM yang mempunyai visi dan misi yang jelas dengan kerjasama tim dan kemitraan yang kuat dengan mengoptimalkan fungsi manajemen humas.
7. Mengelola keuangan lembaga secara transparan dan akuntabel.
8. Menyiapkan sistem penilaian yang berdampak kepada peserta didik dengan melibatkan semua pihak.
9. Menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh *stake holder* pendidikan dan mengadakan publikasi sekolah secara kreatif, informatif, dan terpercaya.

D. Strategi Pelaksanaan PKBM Masa Depan

Untuk mencapai visi dan misi yang dipaparkan di atas diperlukan strategi peningkatan kualitas pembelajaran. Strategi tersebut meliputi pemberian mata pelajaran khusus tauhid untuk menguatkan pemahaman peserta didik terhadap Sang Pencipta dan agar peserta didik memiliki akidah yang benar; menekankan pentingnya niat yang ikhlas di setiap awal pertemuan sebelum pelajaran dimulai; peserta didik diberi tanggungjawab sederhana sebagai ketua kelas secara bergiliran setiap pekan; diberi nasihat tentang kasih sayang dan empati di sesi akhir refleksi pembelajaran; dilatih untuk terbiasa berbagi kepada sesama; diajarkan untuk berkata lembut kepada guru dan orang tua; memberi pelajaran hafalan tambahan bagi peserta didik yang mampu menambah hafalan dengan cepat; menanamkan konsep bahwa manfaat mencintai Al-qur'an bisa dirasakan di dunia dan akhirat, serta mengenalkan dan memberi pemahaman tentang konsep ilmu pengetahuan, dan memanfaatkan teknologi dalam kehidupan.

Dari sisi manajemen humas, strategi manajemen yang perlu dilakukan adalah menjalankan tugas sebagai penasihat manajemen, fasilitator komunikasi, dan fasilitator proses pemecahan masalah[30]. Dalam bahasan ini fokus pada tugas fasilitator, seperti tugas mendokumentasikan setiap aktifitas yang berlangsung di sekolah dan membagikannya ke media sosial. Humas juga membantu memberi masukan ke PKBM melalui saran dan kritik yang diterima dari masyarakat. Sehingga PKBM Permata Sunnah menjadi lembaga pendidikan yang lebih dikenal dan dipercaya masyarakat.

VII. ALUR DAN *TIMELINE* PENCAPAIAN



a. Pembentukan tim kerja bidang humas (SDM)

Langkah awal dalam pengembangan sekolah dengan strategi manajemen humas adalah membentuk tim kerja yang akan bertugas untuk menjalankan peran humas secara umum, terutama sebagai fasilitator komunikasi.

b. Persiapan (Pematangan program dan kurikulum)

Setelah terbentuk tim kerja maka mulai dipersiapkan segala keperluan meliputi peralatan elektronik, desain panduk, banner, dan produk cetak lainnya, serta peralatan yang dibutuhkan sesuai dengan tugas masing-masing. Tim kurikulum merancang rencana jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

c. Perencanaan, Persiapan Peralatan, dan Pengambilan Keputusan

Tim kerja humas menyusun rencana kerja secara terstruktur dan berkesinambungan. Termasuk mempersiapkan peralatan yang lengkap sesuai kebutuhan. Dari perencanaan yang disusun, maka diputuskan hal yang akan dijalankan sesuai program kerja. Secara internal, manajemen humas melakukan publikasi informasi PKBM dan menyusun program kerja pemberdayaan dan pelatihan guru agar semua pihak dalam lembaga memahami program yang sedang berjalan. Secara eksternal, manajemen humas melakukan publikasi melalui web sekolah dan juga mengundang para tokoh masyarakat serta ahli pendidikan untuk memberikan saran dan masukan[24].

d. Realisasi dan Komunikasi

Tim humas menjalankan tugas sesuai program kerja yang sudah dirancang dan diputuskan bersama. Manajemen humas melakukan kerja sama dengan wali murid, lembaga pendidikan lain dan pemerintah yang terkait. Pada aspek publikasi digital, tim humas membuat berbagai akun di sosial media untuk mempromosikan

segala kegiatan yang ada di sekolah dan membantu kelancaran kegiatan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan di media sosial yang terkait pertanyaan seputar kegiatan sekolah.

e. Evaluasi

Program yang sudah berjalan ditinjau dan diawasi pelaksanaannya sebagai acuan untuk rencana tindak lanjut yang akan ditetapkan pada rencana tahunan, rencana jangka menengah, dan rencana jangka panjang. Proses pengawasan juga bisa melibatkan tenaga ahli sehingga bidang humas bisa bekerja secara efektif, efisien, dan memberi dampak signifikan bagi citra positif sekolah.

VIII. HASIL KEBAHARUAN YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan yaitu PKBM Permata Sunnah Sidoarjo menjadi lembaga pendidikan Islam yang memiliki manajemen humas yang aktif memperkenalkan, mempromosikan, dan membantu mengatasi permasalahan yang ada di PKBM Permata Sunnah.

Hal ini sesuai dengan tujuan utama yang ingin dicapai yaitu menjadi **“Lembaga Pendidikan Islam Unggul dalam Mencetak Generasi yang Bertauhid, Berakhlakul Karimah, Cinta Al-qur'an, dan Menguasai IPTEK”**. Strategi manajemen humas yang tepat dan profesional diharapkan mampu membantu perkembangan dan kemajuan PKBM Permata Sunnah demi memberikan layanan pendidikan terbaik ke masyarakat yang lebih luas.

IX. SIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen humas dengan membentuk tim manajemen humas secara khusus dalam melaksanakan tugasnya sudah menjadi kebutuhan yang urgen bagi PKBM Permata Sunnah Sidoarjo. Hal ini agar PKBM dapat secara maksimal dalam memberi informasi dan menjalin komunikasi dengan baik. Sehingga PKBM Permata Sunnah menjadi lembaga pendidikan yang lebih dikenal luas serta menjadi pilihan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Terimakasih atas bantuan dan dukungan para pimpinan PKBM Permata Sunnah yang telah berkenan berbagi informasi, serta seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi. Besar harapan saya agar tulisan ini bermanfaat dan memberi sumbangsih ilmiah dalam peningkatan kualitas pendidikan PKBM Permata Sunnah, Sidoarjo.

REFERENSI

- [1] B. A. Fahrudin and U. Halwati, “Implementasi Fungsi Pokok Manajemen Humas Pada Yayasan Pendidikan,” *J. Isema Islam. Educ. Manag.*, vol. 8, no. 1, pp. 91–100, 2023, doi: 10.15575/isema.v8i1.25456.
- [2] P. R. Ulumiyah and R. A. Gati, “HUMAS PEMERINTAHAN DALAM PELAYANAN INFORMASI PUBLIK PADA PORTAL WEBSITE PPID KEMENTERIAN”.
- [3] K. Karlis and D. Mulyanti, “Manajemen Pemasaran PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat),” *Trending J. Manaj. dan Ekon.*, vol. 1, no. 3, pp. 14–20, 2023, [Online]. Available: <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Trending/article/view/1112>
- [4] I. S. Wijaya and M. Al Amin, “Strategi Public Relations dalam Pengembangan Brand Image Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Kota Samarinda,” *Lentera*, vol. 4, no. 2, pp. 152–169, 2020, doi: 10.21093/lentera.v4i2.3126.
- [5] Y. Al Farisi and M. B. A. Setiawan, “Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Branding Image di Madrasah Aliyah Nurul Jadid,” *JiIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 12, pp. 10653–10663, 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i12.3407.

- [6] Humairoh et al., "Strategi Marketing Berbasis Customer Relation Management," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., pp. 1–245, 2023.
- [7] M. P. dan K. R. Indonesia, *UU SISDIKNAS NO 20 2003*, vol. 19, no. 8. 2003.
- [8] M. P. dan K. R. Indonesia, "PP No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan," 2010.
- [9] M. Pendidikan, D. A. N. Kebudayaan, and R. Indonesia, "Menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia," pp. 2013–2015, 2013.
- [10] Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tentang Standar Nasional Pendidikan, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan," *Lembaran Negara Republik Indones. Nomor 14 Tahun 2022*, pp. 1–16, 2022, [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>
- [11] Kemendikbudristek, "SKL Permendikbud 5 tahun 2022," vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2022.
- [12] Kemendikbudristek, "Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Kementeri. Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknol.*, p. 14, 2022.
- [13] Permendikbudristek, "Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Peratur. Menteri Pendidik. Dan Kebud. Republik Indones. Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidik. Dasar Dan Menengah*, vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2022.
- [14] Kemdikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Kementeri. Pendidik. dan Kebud. Ris. dan Teknol.*, p. 9, 2022.
- [15] Pemerintah Indonesia, "Permendikbudristek RI Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan," *Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknol. Republik Indones.*, pp. 1–65, 2022.
- [16] I. Menteri Pendidikan Nasional, *Permendiknas No. 44 Tahun 2009*. 2009.
- [17] Standar Nasional Indonesia dan Peraturan menteri, "Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Jdih.Kemdikbud.Go.Id*, pp. 1–14, 2023, [Online]. Available: https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3274
- [18] Mendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 47 Tahun 2023 Tentang Standar pengelolaan Pendidikan," *Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknol. Republik Indones.*, pp. 1–16, 2023, [Online]. Available: https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20230810_163641_2023p mkemdikbud47.pdf
- [19] N. ,I Rajaloe, S. Hi Umar, and S. Yasim, "Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Membina Peserta Didik Yang Putus Sekolah (Studi Kasus di PKBM Mario Laha Kota Ternate Utara)," *GeoCivic J.*, vol. 6, no. 1, pp. 43–52, 2023.
- [20] M. Wahyunto, D. Hidayati, and S. Sukirman, "Strategi branding Sekolah di era digital dalam meningkatkan animo masyarakat melalui pemanfaatan digital marketing," *Acad. Educ. J.*, vol.

- 15, no. 2, pp. 1260–1271, 2024, doi: 10.47200/aoej.v15i2.2419.
- [21] A. Winarto, E. Mahmud, and A. Muadin, “Manajemen Humas dalam Membangun Citra Lembaga: Studi Multisitus di STAI Sangatta dan STIPER Sangatta Kutai Timur,” *Sustain. J. Kaji. Mutu Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 159–169, 2023, doi: 10.32923/kjimp.v6i1.3355.
 - [22] R. Firdaus, “Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMP Plus Cordova Banyuwangi,” *AKSI J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 44–56, 2023, doi: 10.37348/aksi.v2i1.358.
 - [23] S. Marigold and B. Di, “Strategi Analisis SWOT dalam Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis ICT untuk Pendidikan Non-Formal: Studi Kasus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Jawa Barat,” *E-Journal Stud. Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–8, 2021.
 - [24] P. Desi, “Jurnal Pendidikan dan Konseling,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 1980, pp. 1349–1358, 2022.
 - [25] Kemendikdasmen, “Data Sekolah Permata Sunnah,” Online, 23 Maret 2025.
 - [26] K. P. D. Pitaloka, “Strategi Humas PDAM Kota Surabaya dalam Menangani Keluhan Pelanggan Melalui Media Sosial,” *Commer.*, vol. 7, pp. 28–37, 2023.
 - [27] S. Susanti, “Analisis Strategi Manajemen Kelembagaan di PKBM Al-Ikhram,” vol. 2, no. 6, pp. 393–406, 2024.
 - [28] Yuliati and T. N. Wahyudi, “Penerapan Strategi Marketing Lembaga Pendidikan Swasta di Era,” vol. 2503–4855, pp. 40–45, 2019.
 - [29] N. Alamsyah and S. Firdausy, “Strategi Humas dalam Mempertahankan Citra Universitas Fajar,” *J. Komun.*, vol. 17, no. 1, pp. 47–54, 2024.
 - [30] A. Risnawati, Z. Zuraini, A. Asian, and Haryati, “Strategi Humas (Public Relation) Dalam Membentuk Citra Organisasi,” *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 6, no. 4, pp. 4139–4143, 2023.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.